

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan data hasil penelitian dan pembahasan gambaran sikap *caring* perawat terhadap pasien rawat inap di Ruang Dahlia dan Unit Stroke Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel data umum dan tabel data khusus. Dimana data umum dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pernikahan, status kepegawaian, peran perawat di ruangan, pengalaman kerja sebagai perawat, pernah tidaknya di supervisi oleh atasan. Data khusus meliputi sikap *caring* perawat terhadap pasien rawat inap.

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Dahlia dan Unit Stroke Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang yang bertempat di Jalan Soedanco Supriyadi No. 22, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang merupakan satu dari rumah sakit milik TNI Angkatan Darat di Kota Malang yang berupa RSU, dikelola oleh TNI Angkatan Darat dan termasuk kedalam rumah sakit kelas B. Ruang Dahlia merupakan salah satu ruang rawat inap yang dapat menampung 21 pasien dengan masalah *pre* operasi dan *post* operasi. Jumlah tenaga kesehatan tercatat di Ruang Dahlia sebanyak 13 perawat. Sedangkan Unit Stroke merupakan ruang rawat inap khusus digunakan untuk pasien total *care* dengan kasus

stroke, daya tampung pasien sebanyak 18 bed. Jumlah tenaga kesehatan di Unit Stroke tercatat sebanyak 14 perawat PNS maupun Non PNS.

4.1.2 Data Umum Responden

Data umum yang didapatkan dari hasil penelitian pada perawat di Ruang Dahlia dan Unit Stroke akan diuraikan berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari:

Tabel 4.1 Data Umum

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	Umur		
	17-25 Tahun (Remaja Akhir)	1	3,7%
	26-35 Tahun (Dewasa Awal)	14	51,9%
	36-45 Tahun (Dewasa Akhir)	8	29,6%
	46-55 Tahun (Lansia Awal)	4	14,8%
	Total	27	100%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	12	44,4%
	Perempuan	15	55,6%
	Total	27	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	D3 Keperawatan	20	74,1%
	D4 Keperawatan	0	0%
	S1 Keperawatan	7	25,9%
	S2 Keperawatan	0	0%
	Total	27	100%
4	Status Pernikahan		
	Belum Menikah	4	14,8%
	Menikah	23	85,2%
	Lainnya	0	0%
	Total	27	100%

5	Status Kepegawaian		
	PNS	8	29,6%
	Non PNS	19	70,4%
Total		27	100%
6	Peran Perawat		
	Kepala Ruangan	2	7,4%
	Ketua Tim	5	18,5%
	Perawat Pelaksana	20	74,1%
Total		27	100%
7	Pengalaman Kerja		
	< 1 tahun	1	3,7%
	1-3 tahun	0	0%
	4-6 tahun	11	40,7%
	7-10 tahun	4	14,9%
	>10 tahun	11	40,7%
Total		27	100%
8	Di Supervisi		
	Pernah	22	81,5%
	Tidak Pernah	5	18,5%
Total		27	100%

(Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diinterpestasikan bahwa dari 27 responden sebagian besar yang berusia 26-35 tahun di Ruang Dahlia dan Unit Stroke Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang sebanyak 14 orang (51,9%), berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (55,6%). Berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 20 orang (74,1%), berdasarkan status pernikahan hampir seluruh responden menjawab menikah sebanyak 23 orang (85,2%).

Berdasarkan status kepegawaian sebagian besar responden berstatus Non PNS sebanyak 19 orang (70,4%), berdasarkan peran perawat sebagian besar berperan sebagai perawat pelaksana sebanyak 20 orang (74,1%). Berdasarkan pengalaman kerja hampir setengah berpengalaman kerja 4-6 tahun dan >10 tahun sebanyak 11 orang (40,7%), dan berdasarkan pernah tidaknya di supervisi oleh atasan hampir seluruhnya pernah di supervisi oleh atasan sebanyak 22 orang (81,5%).

4.1.3 Data Khusus Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Sikap *Caring* Perawat terhadap Pasien Rawat Inap di Ruang Dahlia dan Unit Stroke Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang

No	Sikap <i>Caring</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	16	59,3%
2	Sedang	10	37%
3	Rendah	1	3,7%
	Total	27	100%

(Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diinterpestasikan bahwa sikap *caring* perawat di Ruang Dahlia dan Unit Stroke Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang sebagian besar bersikap *caring* tinggi sebanyak 16 orang (59,3%), hampir setengah bersikap *caring* sedang sebanyak 10 orang (37%), dan sebagian kecil bersikap *caring* rendah sebanyak 1 orang (3,7%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dengan Sikap *Caring* Perawat terhadap Pasien rawat Inap di Ruang Dahlia dan Unit Stroke Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang

No	Karakteristik	Sikap <i>caring</i>						Total	
		Tinggi		Sedang		Rendah		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Umur								
	17-25 Tahun (Remaja Akhir)	0	0%	1	3,7%	0	0%	1	3,7%
	26-35 Tahun (Dewasa Awal)	10	37%	3	11,1%	1	3,7%	14	51,9%
	36-45 Tahun (Dewasa Akhir)	2	7,4%	6	22,2%	0	0%	8	29,6%
	46-55 Tahun (Lansia Awal)	4	14,8%	0	0%	0	0%	4	14,8%
2	Jenis Kelamin								
	Laki-laki	8	29,6	4	14,8%	0	0%	12	44,4%
	Perempuan	8	29,6	6	22,2%	1	3,7%	15	55,6%
3	Pendidikan Terakhir								
	D3 Keperawatan	14	51,9%	6	22,2%	0	0%	20	74,1%
	D4 Keperawatan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	S1 Keperawatan	2	7,4%	4	14,8%	1	3,7%	7	25,9%
	S2 Keperawatan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
4	Status Pernikahan								
	Belum Menikah	3	11,1%	1	3,7%	0	0%	4	14,8%
	Menikah	13	48,2%	9	33,3%	1	3,7%	23	85,2%
	Lainnya	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	Status Kepegawaian								
	PNS	5	18,5%	3	11,1%	0	0%	8	29,6%
	Non PNS	11	40,8%	7	25,9%	1	3,7%	19	70,4%
6	Peran Perawat								
	Kepala Ruangan	2	7,4%	0	0%	0	0%	2	7,4%
	Ketua Tim	3	11,1%	2	7,4%	0	0%	5	18,5%
	Perawat Pelaksana	11	40,8%	8	29,6%	1	3,7%	20	74,1%

7 Pengalaman Kerja

< 1 tahun	0	0%	1	3,7%	0	0%	1	3,7%
1-3 tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
4-6 tahun	8	29,6%	2	7,4%	1	3,7%	11	40,7%
7-10 tahun	1	3,7%	3	11,2%	0	0%	4	14,9%
>10 tahun	7	25,9	4	14,8%	0	0%	11	40,7%

8 Pernah tidaknya di Supervisi

Pernah	13	48,2%	9	33,3%	0	0%	22	81,5%
Tidak Pernah	3	11,1%	1	3,7%	1	3,7%	5	18,5%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki kriteria sikap *caring* tinggi, pada data umur hampir setengahnya sebanyak 10 orang (37%) berumur 26-35 tahun. Pada data pendidikan terakhir sebagian besar responden sebanyak 14 orang (51,9%) berpendidikan D3 Keperawatan. Pada data status pernikahan hampir setengahnya sebanyak 13 orang (48,2%) sudah menikah. Pada data status kepegawaian hampir setengahnya sebanyak 11 orang (40,8%) berstatus Non PNS. Pada data peran perawat hampir setengahnya sebanyak 11 orang (40,8%) berperan sebagai perawat pelaksana. Pada data pengalaman kerja hampir setengahnya sebanyak 8 orang (29,6%) berpengalaman kerja 4-6 tahun. Pada data pernah tidaknya di supervisi oleh atasan hampir setengahnya sebanyak 13 orang (48,2%) pernah di supervisi oleh atasan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian sikap *caring* perawat di Ruang Dahlia dan Unit Stroke Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang didapatkan sebagian besar bersikap *caring* tinggi sebanyak 16 orang (59,3%), hampir setengah bersikap *caring* sedang sebanyak 10 orang (37%), dan sebagian kecil bersikap *caring* rendah sebanyak 1 orang (3,7%). Menurut Kusnanto (2019) bahwa sikap *caring* merupakan suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan untuk memberikan rasa aman secara fisik dan emosi dengan orang lain secara tulus. *Caring* merupakan sentral untuk praktek keperawatan, seorang perawat dituntut untuk lebih peduli kepada pasien. Dari banyaknya responden yang memiliki kriteria sikap *caring* tinggi kemungkinan karena beberapa faktor, yaitu: usia, pendidikan, status pernikahan, status kepegawaian, pengalaman kerja dan pernah tidaknya disupervisi oleh atasan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 diatas sebagian besar berusia 26-35 tahun atau masa dewasa awal sebanyak 14 orang (51,9%). Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya sebanyak 10 orang (37%) berumur 26-35 tahun memiliki sikap *caring* tinggi. Menurut Wahyudi (2016) bahwa semakin muda usia perawat, tingkat *caring* makin rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor perkembangan, dimana usia muda masih belum mampu mengendalikan emosional pribadinya. Pendapat lain di kemukakan oleh Menurut Sheldon (2010) dalam Istiqomah (2018) semakin bertambahnya usia maka pekerja akan membawa sifat-sifat

positif dalam memiliki hak serta mampu berprofesi sebagai seorang perawat. Peneliti setuju dengan pendapat teori Wahyudi (2016) dan Sheldon (2010), bahwa menurut peneliti masa dewasa awal dengan rentang usia 26-35 tahun lebih cepat dalam berfikir dan lebih sigap dalam memberikan pelayanan keperawatan dibandingkan dengan masa lansia awal.

Berdasarkan data pendidikan terakhir pada tabel 4.1 sebagian besar berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 20 orang (74,1%). Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 14 orang (51,9%) berpendidikan D3 Keperawatan memiliki sikap *caring* tinggi. Menurut Gibson (2010) dalam Wahyudi (2016) Tingkat pendidikan yang tinggi menyebabkan seseorang lebih mampu dan menerima tanggung jawab, sehingga diharapkan dengan semakin tinggi tingkat pendidikan perawat semakin besar pula rasa tanggung jawabnya dan semakin baik juga sikapnya terhadap pasien. Hal ini berbanding terbalik antara fakta yang peneliti lakukan dengan teori menurut Gibson (2010). Menurut peneliti tingkat pendidikan seorang perawat tidak mempengaruhi sikap *caring* terhadap pasien, hal ini didukung dengan hasil penelitian di lapangan bahwa masih banyak perawat dengan tingkat pendidikan D3 Keperawatan yang mampu mengembangkan dan mengaplikasikan sikap *caring* terhadap pasien dengan baik..

Berdasarkan data status pernikahan pada tabel 4.1 hampir seluruh responden menjawab menikah sebanyak 23 orang (85,2%). Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 13 orang (48,2%) sudah menikah bersikap *caring* tinggi. Menurut Robbins (2010) dalam Wahyudi (2016) pernikahan membuat seseorang merasakan ada tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Didukung oleh penelitian Purbadi dan Sofiana (2006) dalam Wahyudi (2016), bahwa seseorang yang telah menikah akan meningkat dalam kinerja karena memiliki pemikiran yang lebih matang dan bijaksana. Peneliti setuju dengan teori yang disampaikan oleh Robbins (2010) dan Sofiana (2006), menurut peneliti perawat yang sudah menikah memiliki naluri *mother instinc* dan terbiasa memberikan edukasi kepada anggota keluarganya, sehingga dalam praktiknya perawat yang sudah menikah mampu memberikan sikap *caring*, edukasi dan pelayanan keperawatan lebih baik dibandingkan dengan perawat yang belum menikah.

Berdasarkan data status kepegawaian pada tabel 4.1 sebagian besar responden berstatus Non PNS sebanyak 19 orang (70,4%). Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 11 orang (40,8%) berstatus Non PNS bersikap *caring* tinggi. Menurut Sufiati (2007) dalam Wahyudi (2016) umumnya di Indonesia status kepegawaian perawat berhubungan dengan intensif atau gaji yang diterima oleh perawat. Perawat dengan status PNS (Pegawai Negeri Sipil) selalu diperebutkan karena gaji yang tinggi dan berbagai

fasilitas. Menurut Peneliti status kepegawaian tidak mempengaruhi sikap *caring* terhadap pasien, hal ini dimungkinkan gaji perawat Non PNS sama dengan gaji perawat yang berkepegawaian sebagai PNS. Sehingga perawat dengan kepegawaian Non PNS maupun PNS memberikan pelayanan keperawatan dan sikap *caring* yang sama.

Berdasarkan data pengalaman kerja pada tabel 4.1 hampir setengah berpengalaman kerja 4-6 tahun dan >10 tahun sebanyak 11 orang (40,7%). Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 8 orang (29,6%) berpengalaman kerja 4-6 tahun bersikap *caring* tinggi. Menurut Istiqomah (2018) Pengalaman bekerja dapat membentuk seorang perawat berperilaku *caring* yang baik sesuai dengan persepsi pasien, terutama kemampuan perawat dalam berkomunikasi dengan pasien. Perawat yang bersifat *caring* dalam membina hubungan dengan orang lain juga harus menunjukkan sikap empati dan mudah didekati serta mau mendengarkan orang lain. Pendapat lain dikemukakan oleh Riani (2011), karyawan yang lebih lama bekerja (senior) akan lebih produktif dari karyawan yang junior. Peneliti tidak setuju dengan pendapat teori dari Istiqomah (2018) dan Riani (2011), menurut peneliti perawat yang baru lebih bersikap *caring* pada pasien karena merupakan masa *training* dan *fresh graduate* sehingga masih menerapkan sikap *caring* dengan baik dibanding dengan perawat yang sudah lama.

Berdasarkan data pernah tidaknya di supervisi oleh atasan pada tabel 4.1 hampir seluruhnya pernah di supervisi oleh atasan sebanyak 22 orang (81,5%). Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 13 orang (48,2%) pernah di supervisi oleh atasan bersikap *caring* tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lazzerini, dkk (2017) terkait dengan supervisi untuk meningkatkan kualitas pelayanan perawat juga menunjukkan bahwa kelompok yang dilakukan intervensi supervisi memiliki peningkatan kualitas pelayanan yang dirasakan oleh pasiennya. Menurut peneliti perawat yang sering di supervisi oleh atasan akan lebih meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan sikap *caring* terhadap pasien dibandingkan dengan yang tidak pernah di supervisi oleh atasan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dilapangan bahwa hampir seluruhnya pernah disupervisi oleh atasan.

